



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Elivya putri melsany
NIM	2110101011
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GULA DARAH SEWAKTU

ALAT

1. Lancet
2. Alatglukosameter

BAHAN

1. Sampel whole blood (darahkapiler)
2. Jarum
3. Strip
4. Kapasalkohol
5. Handschoen
6. Wadah limbahinfeksius

DASAR TEORI

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

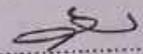
BAGAN ALUR CARA
KERJA

- a. Alat glukosameterdisiapkan
- b. Jarumdimasukkandalamlancetdandipilihnomorpadalancetsesuai ketebalan kulitpasien
- c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alatglukosameter)
- d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alatglukosameter)
- e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkanmengering
- f. Darahkapilerdiambil dengan menggunakan lancetyangditusukpada jari kedua/ketiga/keempatpasien

- g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreapdarah
- h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- i. Jarum dibuang darilancet

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen PengampuPraktikum

()



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Elivya putri melsany
NIM	2110101011
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH

ALAT	Lancet, kapas, obyek glass, pengaduk.
BAHAN	Alkohol 70%, reagen antisera A, reagen antisera B, dan reagen antisera AB.

DASAR TEORI	<p>Sistem ABO yang ditemukan oleh seorang patologi Amerika kelahiran Australia bernama Karl Landsteiner tahun 1900, merupakan hal yang penting dalam perbankandarah. Antigen utama dalam sistem ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti B. Pada sistem golongan darah ABO hanya ada empat golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. golongan darah tersebut berdasarkan ada tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada dua subgolongan A2 dan B2. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibody yang terkandung dalam darah. Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan Wiener tahun 1940 bahwa Ab yang diproduksi oleh kelinci setelah dilakukan injeksi dengan eritrosit dan kera Rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia (Rh+) tetapi tidak pada sisanya yang 15% (Rh -). Ag alternative dalam Rh : D atau d, C atau c, E atau e. Tiap manusia mendapat satu dari ketiga Ag tersebut dikemukakan oleh Fisher (1943) yaitu terdapat tiga pasang gen alelomorfik dalam system Rh yang setiap gen bertanggung jawab terhadap produksi molekul protein yang berbeda, molekul protein yang bersifat antigenic. Manusia dengan Rh positif mempunyai gen D pada eritrosit. Ag D adalah yang terkuat dan berarti untuk klinik. Rh-negatif mengindikasikan tidak adanya antigen D (Kee, 2007).</p>
--------------------	---

ALUR CARA
KERJA

1. Darah kapiler diteteskan 4 tetes kecil pada obyek glass.
2. Pada masing-masing tetesan darah kapiler ditetesi Anti A, Anti B, Anti AB dan Anti D.
3. Dicampur dengan pengaduk kemudian digoyangkan dengan membuat gerakan melingkar.
4. Diamati adanya aglutinasi baik secara makroskopis dan mikroskopis.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)